

**PENGARUH KARAKTERISTIK TATA KELOLA DAN  
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PERUSAHAAN TERKAIT  
*SUSTAINABILITY REPORTING***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**MUTIA RAHMANIA**

**NIM. 12030115130203**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mutia Rahmania  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130203  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK TATA  
KELOLA DAN KARAKTERISTIK  
PERUSAHAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PERUSAHAAN TERKAIT  
*SUSTAINABILITY REPORTING***  
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 16 April 2019

Dosen Pembimbing,

Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

NIP. 197909242008122003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Mutia Rahmania  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130203  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK TATA  
KELOLA DAN KARAKTERISTIK  
PERUSAHAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PERUSAHAAN TERKAIT  
*SUSTAINABILITY REPORTING***

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Mei 2019**

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt (.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mutia Rahmania, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Karakteristik Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan terhadap Keputusan Perusahaan terkait *Sustainability Reporting*”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 April 2017

Yang membuat pernyataan,

(Mutia Rahmania)

NIM. 12030115130203

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the effect of governance characteristics and firm characteristics on the company's decision to release the sustainability report separately and the company's decision to attach an external assurance statement to the sustainability report.*

*The population in this study are companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Bursa Malaysia. The samples used are companies in the top 100 in each country based on its market capitalization. The final samples used are 189 companies to test the dependent variable of the company's decision to release the sustainability report separately. Furthermore, the sample was further reduced to 71 companies that released the sustainability report separately to test the dependent variable of the company's decision to attach the external assurance statement to the sustainability report. The analysis of the research used is descriptive statistics and logistic regression because the two dependent variables are dummy variables.*

*The results showed that the number of board meetings and the number of nomination and remuneration committee meetings had a significantly positive effect on the company's decision to release the sustainability report separately. Then, it was also found that the number of board meetings, the number of nomination and remuneration committee meetings, and the number of members of the nomination and remuneration committee had a significantly positive effect on the company's decision to attach the external assurance statement to the sustainability report.*

*Keywords: Sustainability report, external assurance statement, governance characteristics, firm characteristics*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji mengenai pengaruh karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah dan keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang berdasarkan kapitalisasi pasar masuk ke dalam kategori top 100 di masing-masing negara. Sampel final yang digunakan adalah sebanyak 189 perusahaan untuk menguji variabel dependen keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah. Selanjutnya, sampel dikerucutkan lagi menjadi 71 perusahaan yang merilis *sustainability report* secara terpisah untuk menguji variabel dependen keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*. Analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi logistik karena kedua variabel dependen adalah variabel dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan direksi dan jumlah rapat komite nominasi dan remunerasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah. Kemudian, ditemukan juga bahwa jumlah rapat dewan direksi, jumlah rapat komite nominasi dan remunerasi, dan jumlah anggota komite nominasi dan remunerasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*.

Kata Kunci: *Sustainability report*, *external assurance statement*, karakteristik tata kelola, karakteristik perusahaan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”*

**(Q.S. Ar-Rahman:13, diulang sebanyak 31 kali di dalam surat)**

*“Some things are up to us, some things are not up to us”*

**(Epictetus)**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Ayah

Kak Rian dan Mbak Julia

Alan

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan terhadap Keputusan Perusahaan terkait *Sustainability Reporting*”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam menjalani proses ini, penulis tidak sendiri. Banyak pihak-pihak yang membantu melalui doa serta bimbingan yang terus menerus. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing atas waktu, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali atas waktu, nasihat serta arahan yang diberikan dalam proses perwalian.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu-ilmu yang diberikan.



6. Kedua orangtua, mama dan ayah, Atikah Gani dan Muhamad Azis, atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang terus mengalir demi keberhasilan putri tercinta.
7. Kakak dan istri, Muhammad Ditya Ariansyah dan Julia Amalinda, atas dukungan dan doa yang selalu diberikan kapan pun saya membutuhkannya.
8. Adik tercinta, Muhammad Akmal Maulana, atas kesediaannya menjadi teman “recek” dan teman cerita di rumah.
9. Keluarga besar Alm. Jid Abdul Gani dan Mbah Maksudi, atas kasih sayang dan dukungannya selama ini.
10. Teman ngegas, Aulya Apta Nienda, Aulia Rachma Hanifah, Nadhifa Salsabila, Mutiara Agustiana Nahari, Tita Farasati Salma, Fadil Mufid Kurnia, Nana Jedy Darpawanto, dan Rifqi Arseta Adi, atas pertemanan 10 tahun, liburan-liburan bersama, nongkrong-nongkrong tidak berfaedah, dan pembicaraan-pembicaraan yang sering tidak penting tapi selalu menghibur.
11. Teman yang menuntut ilmu jauh di Yogyakarta, Tania Prima Auladina, atas kesediaannya menjadi tempat berbagi cerita dan teman jalan setiap pulang ke Semarang.
12. Teman lama, Maulidina Alyssa Makarima, yang setelah lulus SD tidak pernah berkabar lagi tapi ternyata bertemu lagi disini, atas kesediaannya menjadi tempat berbagi selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman Dipo Helios XXIII, Muhammad Faiz Aji Prakoso, Veronica Hesti, Monica Saraswati, Sari Satya, Rivenia Tyas Putri, atas doa serta dukungannya selama ini.

14. Teman-teman Akuntansi Undip 2015, atas kebersamaannya selama masa perkuliahan ini.
15. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Elsa Kristia, Tukma Ida Putri Harahap, Elfride, Siti Raudatul, dan Ananda Nichola atas kebersamaan dan kekompakannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman KKN Tematik Batang, para jamaah, atas kenangan dan kekompakan selama pengabdian yang terus berlanjut hingga saat ini.
17. Teman-teman KSPM FEB Undip, atas kebersamaan, kekompakan, dan ilmu yang diberikan selama masa kepengurusan.
18. Teman-teman LPM Edents FEB Undip, atas kebersamaan, kekompakan, ilmu, dan pelajaran tentang kegigihan yang diberikan selama menjalani masa kepengurusan tiga tahun lamanya.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan doa dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis selalu terbuka dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum wr. wb

Semarang, 16 April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                             | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                          | i       |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....                   | ii      |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....             | iii     |
| PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....        | iv      |
| <i>ABSTRACT</i> .....                       | v       |
| ABSTRAK .....                               | vi      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                 | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                        | viii    |
| DAFTAR ISI .....                            | xi      |
| DAFTAR TABEL.....                           | xvii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xviii   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                        | xix     |
| BAB I     PENDAHULUAN.....                  | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....         | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                   | 7       |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....     | 9       |
| 1.4 Sistematika Penulisan.....              | 10      |
| BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....            | 12      |
| 2.1 Landasan Teori.....                     | 12      |
| 2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....        | 12      |
| 2.1.2 <i>Sustainability Reporting</i> ..... | 13      |

|         |                                                                                                                                                                                                      |    |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.3   | Karakteristik Tata Kelola.....                                                                                                                                                                       | 14 |
| 2.1.4   | Karakteristik Perusahaan .....                                                                                                                                                                       | 16 |
| 2.2     | Penelitian Terdahulu .....                                                                                                                                                                           | 17 |
| 2.3     | Kerangka Penelitian .....                                                                                                                                                                            | 23 |
| 2.4     | Pengembangan Hipotesis .....                                                                                                                                                                         | 25 |
| 2.4.1   | Pengaruh Karakteristik Tata Kelola dan Karakteristik<br>Perusahaan terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis<br><i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah .....                                 | 26 |
| 2.4.1.1 | Pengaruh Komite Audit terhadap Keputusan Perusahaan<br>untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....                                                                               | 26 |
| 2.4.1.2 | Pengaruh Dewan Direksi terhadap Keputusan Perusahaan<br>untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....                                                                              | 27 |
| 2.4.1.3 | Pengaruh Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap<br>Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i><br>Secara Terpisah.....                                                          | 28 |
| 2.4.2   | Pengaruh Karakteristik Tata Kelola dan Karakteristik<br>Perusahaan terhadap Keputusan Perusahaan untuk<br>Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada<br><i>Sustainability Report</i> ..... | 29 |
| 2.4.2.1 | Pengaruh Komite Audit terhadap Keputusan Perusahaan<br>untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada<br><i>Sustainability Report</i> .....                                              | 29 |

|           |                                                                                                                                                                     |    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.4.2.2   | Pengaruh Dewan Direksi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> .....                  | 30 |
| 2.4.2.3   | Pengaruh Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> ..... | 31 |
| BAB III   | METODOLOGI PENELITIAN .....                                                                                                                                         | 33 |
| 3.1       | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....                                                                                                         | 33 |
| 3.1.1     | Variabel Dependen .....                                                                                                                                             | 33 |
| 3.1.1.1   | Keputusan perusahaan untuk merilis laporan keberlanjutan ..                                                                                                         | 33 |
| 3.1.1.2   | Keputusan perusahaan untuk melampirkan pernyataan jaminan eksternal pada laporan keberlanjutan.....                                                                 | 34 |
| 3.1.2     | Variabel Independen.....                                                                                                                                            | 35 |
| 3.1.2.1   | Jumlah rapat komite audit.....                                                                                                                                      | 35 |
| 3.1.2.2   | Jumlah anggota komite audit.....                                                                                                                                    | 35 |
| 3.1.2.3   | Jumlah rapat dewan direksi .....                                                                                                                                    | 35 |
| 3.1.2.4   | Jumlah anggota dewan direksi.....                                                                                                                                   | 36 |
| 3.1.2.5   | Jumlah rapat komite nominasi dan remunerasi .....                                                                                                                   | 36 |
| 3.1.2.6   | Jumlah anggota komite nominasi dan remunerasi.....                                                                                                                  | 37 |
| 3.1.3     | Variabel Kontrol .....                                                                                                                                              | 37 |
| 3.1.3.1   | Karakteristik Perusahaan .....                                                                                                                                      | 37 |
| 3.1.3.1.1 | Ukuran Perusahaan .....                                                                                                                                             | 37 |
| 3.1.3.1.2 | Profitabilitas .....                                                                                                                                                | 38 |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 3.1.3.1.2 Pertumbuhan Perusahaan .....        | 38 |
| 3.1.3.2 Negara.....                           | 39 |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                 | 39 |
| 3.3 Sumber dan Tipe Data.....                 | 40 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....             | 40 |
| 3.5 Metode Analisis Data .....                | 41 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....      | 41 |
| 3.5.2 Analisis Regresi Logistik.....          | 41 |
| 3.5.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model ..... | 44 |
| 3.5.2.2 Uji Kelayakan Model.....              | 45 |
| 3.5.2.3 Koefisien Determinasi .....           | 45 |
| 3.5.2.4 Tabel Klasifikasi.....                | 46 |
| 3.5.2.5 Uji Regresi Logistik.....             | 46 |
| BAB IV PEMBAHASAN.....                        | 47 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....           | 47 |
| 4.2 Analisis Data dan Interpretasi .....      | 47 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....      | 47 |
| 4.2.2 Analisis Regresi Logistik.....          | 64 |
| 4.2.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model ..... | 64 |
| 4.2.2.2 Uji Kelayakan Model.....              | 66 |
| 4.2.2.3 Koefisien Determinasi .....           | 67 |
| 4.2.2.4 Tabel Klasifikasi.....                | 68 |
| 4.2.2.5 Uji Regresi Logistik.....             | 70 |

|                                                                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.3 Interpretasi Hasil .....                                                                                                                                         | 74 |
| 4.3.1 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....                               | 74 |
| 4.3.2 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....                             | 76 |
| 4.3.3 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Direksi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....                              | 77 |
| 4.3.4 Pengaruh Jumlah Anggota Dewan Direksi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah .....                           | 79 |
| 4.3.5 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....             | 80 |
| 4.3.6 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability Report</i> Secara Terpisah.....           | 82 |
| 4.3.7 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> ..... | 84 |

|                     |                                                                                                                                                                                    |    |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.3.8               | Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> .....                   | 86 |
| 4.3.9               | Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Direksi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> .....                    | 88 |
| 4.3.10              | Pengaruh Jumlah Anggota Dewan Direksi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> .....                  | 90 |
| 4.3.11              | Pengaruh Jumlah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> ....    | 92 |
| 4.3.12              | Pengaruh Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External Assurance Statement</i> Pada <i>Sustainability Report</i> ..... | 94 |
| BAB V               | PENUTUP .....                                                                                                                                                                      | 96 |
| 5.1                 | Kesimpulan.....                                                                                                                                                                    | 96 |
| 5.2                 | Keterbatasan .....                                                                                                                                                                 | 97 |
| 5.3                 | Saran.....                                                                                                                                                                         | 98 |
| 5.3.1               | Implikasi Kebijakan.....                                                                                                                                                           | 98 |
| 5.3.2               | Saran Penelitian yang Akan Datang .....                                                                                                                                            | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA..... |                                                                                                                                                                                    | 10 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                          | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....                                           | 19      |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                                           | 47      |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                                           | 50      |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Komite Audit .....                     | 53      |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Dewan Direksi .....                    | 55      |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Komite Nominasi dan<br>Remunerasi..... | 58      |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Karakteristik Perusahaan .             | 60      |
| Tabel 4.7 Uji Kelayakan Keseluruhan Model H1a-H3b .....                                  | 65      |
| Tabel 4.8 Uji Kelayakan Keseluruhan Model H4a-H6b .....                                  | 65      |
| Tabel 4.9 Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> H1a-H3b...             | 66      |
| Tabel 4.10 Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> H4a-H6b...            | 66      |
| Tabel 4.11 Koefisien Determinasi <i>Nagelkerke's R Square</i> H1a-H3b.....               | 67      |
| Tabel 4.12 Koefisien Determinasi <i>Nagelkerke's R Square</i> H4a-H6b .....              | 68      |
| Tabel 4.13 Tabel Klasifikasi H1a-H3b.....                                                | 69      |
| Tabel 4.14 Tabel Klasifikasi H4a-H6b.....                                                | 69      |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Logistik H1a-H3b .....                                      | 70      |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Logistik H4a-H6b .....                                      | 72      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                        | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1    Kerangka Penelitian..... | 23      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                                                                              | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran A. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif .....                                                                                                                                   | 103     |
| Lampiran B. Hasil Analisis Data Regresi Logistik Variabel Dependen<br>Keputusan Perusahaan untuk Merilis <i>Sustainability<br/>Report</i> Secara Terpisah .....                              | 106     |
| Lampiran C. Hasil Analisis Data Regresi Logistik Variabel Dependen<br>Keputusan Perusahaan untuk Melampirkan <i>External<br/>Assurance Statement</i> pada <i>Sustainability Report</i> ..... | 115     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

*Sustainability reporting* atau pelaporan berkelanjutan adalah suatu praktik pelaporan yang secara transparan mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosial akibat kegiatan operasi sebuah organisasi atau perusahaan (GRI, 2016). Pelaporan berkelanjutan mulai berkembang pada pertengahan 1990an, yang dimaksudkan untuk memfasilitasi organisasi bisnis untuk mengelola sekaligus menyelaraskan usaha-usaha produktifnya dengan lingkungan serta masyarakat sekitar (Christofi, et al., 2012).

Manajemen, terutama di perusahaan publik, telah menyadari bahwa mereka melayani *stakeholders* yang beragam dan berpengetahuan luas yang memiliki perhatian baik itu terhadap manajemen risiko perusahaan, kinerja keuangan, serta pelestarian lingkungan sosial dan fisik di sekitar perusahaan. Untuk menjawab kebutuhan dari *stakeholders*, maka perusahaan mengeluarkan laporan yang menyampaikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Laporan inilah yang kita kenal sebagai *sustainability report* (Ballou & Heitger, 2005). Dalam menerbitkan *sustainability report*, terdapat dua cara umum yang biasanya dilakukan oleh perusahaan, yaitu digabung di dalam laporan tahunan atau diterbitkan secara terpisah.

Hingga saat ini, *sustainability reporting* telah berkembang pesat secara global. Menurut survey yang dilakukan oleh KPMG International Cooperative (2017), sebanyak 93% perusahaan yang tergabung dalam G250 dan 72%

perusahaan yang tergabung dalam N100-indeks yang dibuat oleh KPMG untuk mengelompokkan 4900 perusahaan yang masuk dalam Top 100 perusahaan berdasarkan pendapatannya di 49 negara peserta survey-telah menerapkan *sustainability reporting*. Namun, hasil survey ini tidak menjelaskan secara rinci mengenai perilisan *sustainability report* secara terpisah.

Sejalan dengan meningkatnya tren *sustainability reporting*, pelampiran *external assurance* pada *sustainability report* juga terus berkembang. Menurut KPMG International Cooperative (2017), jumlah perusahaan yang melampirkan *assurance* pihak ketiga untuk *sustainability report* mereka telah bertumbuh secara stabil sejak tahun 2005. Di kalangan perusahaan G250, pelampiran *external assurance* telah menjadi suatu standar praktis dengan lebih dari 67% perusahaan G250 telah mengadopsinya ke dalam manajemen perusahaan mereka. Sedangkan, untuk perusahaan N100, mempunyai persentasi yang lebih kecil yaitu sebesar 45%, namun diekspektasikan akan meningkat secara konstan dalam beberapa waktu ke depan.

Praktik pelampiran *assurance* ini menjadi penting karena dapat menambah kredibilitas dari *sustainability report* itu sendiri dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap keakuratan dan kevalidan informasi (Kend, 2015). Tren *assurance* yang semakin meningkat menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap pengguna laporan yang membutuhkan kredibilitas dari informasi yang diungkapkan dalam *sustainability report*. *Assurance* biasanya dilampirkan pada *sustainability report* yang dirilis secara terpisah, bukan pada *sustainability report* yang dirilis di dalam laporan tahunan, karena jika di dalam satu dokumen

terdapat dua *assurance statement*, maka akan menimbulkan kebingungan (Simnett, et al., 2009). Hasil survey terkait pelampiran *assurance* di atas dapat sekaligus menjelaskan mengenai perilisan *sustainability report* secara terpisah oleh perusahaan.

Indonesia pun tidak mau ketinggalan dalam mengikuti arus tren ini, walaupun perkembangannya cenderung lebih lambat jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya yang tergabung dalam indeks N100. Dari top 100 perusahaan yang mempunyai status sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 30% perusahaan yang sudah membuat *sustainability report*, namun dari jumlah persentase tersebut masih ada beberapa perusahaan yang diketahui tidak menunjukkan konsistensi dalam merilis *sustainability report* secara tahunan (EY, 2017).

Perkembangan yang lambat ini dirasa wajar, dikarenakan perusahaan yang disebut dalam UU No. 40 tahun 2007 mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan hanyalah perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam, sedangkan untuk yang lainnya masih bersifat *voluntary* atau sukarela. Peraturan terpisah mengenai *sustainability report* ini sendiri baru diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan baru disahkan pada tanggal 18 Juli 2017. Peraturan ini disertai dengan lampiran yang mencantumkan mengenai format laporan, namun untuk medium

penerbitan dan sanksi apabila perusahaan tidak mematuhi tidak dijelaskan lebih lanjut.

Sementara itu, di salah satu negara yang tergabung di dalam N100 dengan kultur yang hampir mirip dengan Indonesia, yaitu Malaysia, praktik *sustainability reporting* ini diatur dalam Lampiran 9C, Para 29 Persyaratan Pendaftaran Bursa Malaysia. Seluruh perusahaan Malaysia yang terdaftar di dalam Bursa Malaysia diwajibkan oleh pemerintah Malaysia untuk mengungkapkan aktivitas berkelanjutannya di dalam laporan tahunan sejak tahun 2007. Namun, tidak dijelaskan secara rinci mengenai format pelaporan dan medium penerbitan seperti apa yang harus dipatuhi serta sanksi apa yang akan diterima oleh perusahaan jika tidak mematuhi aturan ini.

Sejalan dengan tren *sustainability report* yang lambat, tren pelampiran *external assurance* pada *sustainability report* di Indonesia pun berjalan dengan cukup lambat, penyebabnya karena perusahaan di Indonesia sebagian besar menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines* sebagai acuan dalam menyusun *sustainability report*. GRI sendiri tidak mencantumkan keharusan bagi perusahaan untuk melampirkan *external assurance* sebagai syarat agar *sustainability report* yang diterbitkan sah diakui sesuai dengan pedoman. Ketidakharusan inilah yang kemungkinan besar menjadi penyebab sebagian besar perusahaan di Indonesia tidak melampirkan *external assurance* dalam *sustainability report*nya.

Selain itu, masih dalam peraturan yang sama dari OJK, ketentuan mengenai *external assurance* tidak diatur secara khusus, hanya dijelaskan bahwa

perusahaan diperbolehkan melampirkan *external assurance* jika ada. Artinya, sifat pelampiran *external assurance* ini masih sukarela atau *voluntary*. Hal serupa terjadi di Malaysia, yaitu sebagian besar perusahaan menganut GRI dalam menyusun *sustainability report* dan tidak ada peraturan khusus mengenai pelampiran *external assurance* sehingga praktiknya belum meluas.

Faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait *sustainability report* dan pelampiran *external assurance* dalam *sustainability report* telah diuji oleh beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Simnett, et al., (2009) mengenai faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk secara sukarela melampirkan *assurance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, industri, letak perusahaan yang berada di negara yang berorientasi *stakeholder* serta mempunyai lingkungan hukum yang lebih kuat, berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance* pada *sustainability report*. Selain itu terdapat pula informasi mengenai keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah, dimana ukuran perusahaan, *leverage* yang tinggi, industri, letak perusahaan di negara berorientasi *stakeholder* serta mempunyai lingkungan hukum yang lebih kuat, berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kend (2015) di Australia dan UK, disebutkan bahwa beberapa karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terpilih dapat menjelaskan keputusan perusahaan terkait *sustainability report*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan,



keberadaan komite tata kelola, keberadaan komite keberlanjutan, dan jumlah anggota komite audit secara positif signifikan memengaruhi keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah. Kemudian, terkait dengan keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance* pada *sustainability report*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan keaktifan komite audit berpengaruh secara positif signifikan. Beberapa penelitian sebelumnya tidak berhasil menemukan hubungan karakteristik tata kelola dengan *sustainability reporting*. Namun, penelitian oleh Kend (2015) berhasil menemukan bukti hubungan yang signifikan antara karakteristik tata kelola terpilih dengan *sustainability reporting*.

Di Indonesia, penelitian serupa dilakukan oleh Suryono & Prastiwi (2011) mengenai pengaruh karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, jumlah rapat komite audit, dan jumlah rapat dewan direksi berpengaruh secara positif signifikan terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*. Selanjutnya juga ada penelitian yang dilakukan oleh Nasir, et al., (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan keberadaan komite tata kelola berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kend (2015) dengan tujuan untuk menguji kembali mengenai pengaruh karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap keputusan perusahaan terkait dengan perilsan *sustainability report* secara terpisah dan

pelampiran *external assurance* pada *sustainability report*. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi, tahun, dan variabel independen penelitian. Sampel diambil dari top 100 perusahaan di Indonesia dan Malaysia yang sudah terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia berdasarkan kapitalisasi pasarnya pada tahun 2017. Pada penelitian sebelumnya, sampel diambil dari top 200 perusahaan yang sudah terdaftar di FTSE dan ASX. Selain itu, variabel independen yang digunakan sudah disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dan Malaysia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Praktik perilsan *sustainability report* yang disertai *assurance* kini semakin meluas. Perusahaan sudah menyadari bahwa perhatian *stakeholder* saat ini semakin meluas, karena selain informasi keuangan, *stakeholder* juga memberi perhatian pada informasi non keuangan. Salah satu bentuk pengungkapan informasi non keuangan adalah melalui *sustainability report* yang terus berkembang dengan pesat. Hal ini karena dengan menerbitkan *sustainability report*, perusahaan dianggap peduli pada keberlanjutan lingkungan sosialnya, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan akan selalu menerapkan *best practices*. Perusahaan tentu ingin menyediakan informasi yang komprehensif di dalam *sustainability report* untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. Pelampiran *assurance* sendiri dibutuhkan sebagai validasi atas informasi di dalam *sustainability report* tersebut. Namun, setiap harinya perusahaan dihadapkan pada berbagai macam pilihan terkait *sustainability reporting* ini.

Simnett, et al. (2009) menemukan bahwa beberapa karakteristik perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report* secara terpisah dan melampirkan *external assurance* pada *sustainability report*. Namun, penelitian ini tidak menemukan hubungan antara karakteristik tata kelola dengan keputusan-keputusan tersebut.

Kend (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan, keberadaan komite berkelanjutan atau komite tata kelola, dan jumlah representatif di dalam komite audit berpengaruh signifikan dalam menjelaskan keputusan perusahaan untuk merilis laporan keberlanjutan. Selanjutnya, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan keaktifan komite audit ditemukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance* pada *sustainability report*. Penelitian oleh Kend (2015) berhasil menemukan bukti hubungan yang signifikan antara karakteristik tata kelola terpilih dengan *sustainability reporting* setelah beberapa penelitian sebelumnya tidak berhasil menemukan hubungan karakteristik tata kelola dengan *sustainability reporting*. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut terkait topik ini.

Sementara itu, di Indonesia penelitian mengenai topik ini masih cukup terbatas. Salah satunya adalah Suryono dan Prastiwi (2011) yang menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, jumlah rapat komite audit, dan jumlah rapat dewan direksi berpengaruh secara positif signifikan terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*. Namun, penelitian ini hanya sebatas pada

pengungkapan *sustainability report* saja dan tidak meneliti mengenai *assurance* untuk *sustainability report*.

Selanjutnya juga ada penelitian oleh Nasir, et al., (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan keberadaan komite tata kelola berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, lagi-lagi penelitian ini hanya terbatas pada pengungkapan *sustainability report* saja dan tidak menyentuh topik *assurance* untuk *sustainability report*.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah?
2. Apakah karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh dari karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah.
2. Menganalisis pengaruh dari karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*.

Sedangkan manfaat yang penulis harapkan bisa diberikan oleh hasil penelitian ini adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah pemahaman tentang *sustainability reporting* dan *external assurance* untuk *sustainability report*.
2. Bagi akademisi, menambah referensi untuk memahami tentang *sustainability reporting* dan aplikasi dari *external assurance* untuk *sustainability report*.
3. Bagi perusahaan, menambah referensi untuk memahami pentingnya merilis *sustainability report* dan melampirkan *external assurance* di dalamnya.
4. Bagi investor, memberikan gambaran umum mengenai pentingnya *sustainability report* dan *external assurance* di dalamnya untuk menilai perusahaan yang bersangkutan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Di dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menggunakan sistematika penulisan dengan membaginya dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini akan berisi empat sub-bab yang membahas mengenai latar belakang yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini, rumusan masalah yang akan diuji, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini dan kegunaan penelitian untuk pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan, serta akan membahas juga mengenai sistematika penulisan penelitian yang digunakan oleh penulis dari bab awal hingga bab akhir.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab yang akan berisi empat sub-bab ini, penulis akan terlebih dulu mengkaji landasan teori, selanjutnya beberapa penelitian terdahulu akan dijabarkan. Selanjutnya, akan dijelaskan juga kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antar variabel penelitian, dan terakhir akan dijelaskan pula bagaimana penulis mengembangkan suatu hipotesis untuk selanjutnya diuji.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan memuat lima sub-bab yang menjelaskan variabel penelitian beserta definisinya, cara yang digunakan penulis untuk menentukan populasi dan sampel, jenis serta sumber data yang digunakan, bagaimana penulis melakukan pengumpulan data, dan metode analisis yang akan digunakan oleh penulis.

## BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Terdapat tiga sub-bab di dalam bab ini yang akan berisi uraian tentang objek penelitian, penjelasan dari proses analisis data yang dijalankan, dan bagaimana penulis mengambil interpretasi dari hasil statistik.

## BAB V: PENUTUP

Di dalam bab yang berisi tiga sub-bab ini, akan dijabarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, disebutkan juga tentang keterbatasan penelitian yang ditemui oleh penulis serta saran untuk pihak-pihak terkait dan untuk penelitian selanjutnya.